ABSTRAK

Skripsi ini berjudul *"Peranan KH. Abdul Halim Dalam Organisasi Persyarikatan Oelama (1917-1939 M)"* mengkaji tentang peranan seorang ulama dalam pembaharuan pendidikan di Majalengka. Adapun fokus penelitian yang dibahas dalam penelitian skripsi ini adalah (1) Siapakah KH. Abdul Halim? (2) Bagaimana peranan KH. Abdul Halim dalam organisasi Persyarikatan Oelama?.

Untuk menjawab permasalah tersebut, penulis menggunakan metode sejarah dengan tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan historis. Selain itu penulis juga menggunakan teori kepemimpinan kharismatik oleh Max Weber.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) KH. Abdul Halim merupakan seorang ulama yang lahir di Majalengka pada 26 Juni 1887 dan meninggal pada 7 Mei 1962. Selain itu KH. Abdul Halim juga seorang pemimpin organisasi Persyarikatan Oelama yang bergerak dalam bidang sosial pendidikan. (2) Melalui Persyarikatan Oelama, KH. Abdul Halim berhasil memadukan sistem pendidikan pesantren tradisional dengan pendidikan modern. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh KH. Abdul Halim meliputi delapan bidang yang disebut dengan *Islah al-Tsamaniyah* (Langkah-langkah perbaikan umat).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis entitled *"The role of KH. Abdul Halim in Persyarikatan Oelama organization (1917-1939 M)"*, investigating the role of ulama in pioneering educational rise in Majalengka. This research focused on two things; (1) Who is KH. Abdul Halim? (2) What is the role of KH. Abdul Halim in the Persyarikatan Oelama organization?.

In order to answer those problems, the researcher used historical method for stages heuristic, criticism, interpretation and historiography. The author used historical approach and the theory of charismatic leadership roles and theories of Max Weber.

The result of this study stated that; (1) KH. Abdul Halim is an ulama who was born in Majalengka on June 26, 1887 and died on May 7, 1962. He was recognized as National Hero regarding to his great dedications to the state. He was also the leader in Persyarikatan Oelama organization which engaged in social education. (2) KH. Abdul Halim was successfully combined traditional pesantren education system with modern education. The undertaken steps of KH. Abdul Halim involved eight field called *Islah al-Tsamaniyah* (The improvement steps of muslims).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id